

## BAB V

### Penutup

#### A. Kesimpulan

##### 1. Konsep Perempuan Madura dalam Novel Merlena

Perempuan Madura memiliki cerminan tersendiri, sebagaimana kecantikan perempuan yang dapat dikatakan memiliki kecantikan yang sesungguhnya. Berdasarkan pandangan budaya orang-orang Madura sampai saat ini dipegang teguh bagaimana menjadi perempuan cantik yang sesungguhnya yaitu, secara istilah sering kali dikatakan *raddhin atena, bagus tengka gulina* (cantik hatinya, indah perilakunya).

##### 2. Karakteristik Perempuan Madura Perspektif Feminisme dalam Novel Merlena

Perempuan Madura secara garis besar adalah pekerja keras, karena pendapatan kesehariannya dalam ekonomi mereka rata-rata terlahir dari seorang anak petani dan nelayan yang kehidupannya dipinggir pantai. Dilain sisi perempuan Madura dalam bekerja sangat giat dengan landasan, mereka ingin membantu beban suaminya dalam mencari nafkah untuk bersama-sama menghidupi keluarganya.

## B. Saran

Penelitian ini melalui banyak hal peristiwa yang ditempuh bahwa, penulis menemukan beberapa hal yang menarik untuk diteliti dalam novel Marlena Perjalanan Panjang Perempuan Madura. Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk menganalisa dalam aspek sosialnya, karena dalam ranah sosial bagi orang-orang Madura sangat kental dengan rasa persaudaraannya, baik saudara se agama dan saudara se bangsa. Penelitian ini masih memiliki kekurangan sehingga penulis butuh kritikan dan saran bagaimana untuk penelitian selanjutnya lebih baik lagi.



